

**EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL 3 *SRIKANDI*
KARYA SILVARANI: KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Anastasya

NIM 06021282025032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

Universitas Sriwijaya

**EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL *3 SRIKANDI*
KARYA SILVARANI: KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Anastasya

NIM: 06021282025032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

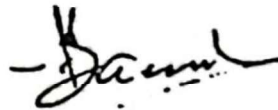
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002



Universitas Sriwijaya

**EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL 3 SRIKANDI
KARYA SILVARANI: KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Anastasya

NIM: 06021282025032

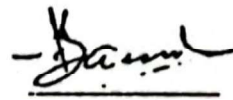
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Februari 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



2. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



**Palembang, 28 Februari 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasya

NIM : 06021282025032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Novel *3 Srikandi* Karya Silvarani: Kajian Feminisme Eksistensial dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Anastasya

NIM 06021282025032

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis selama proses pendidikan. Terima kasih atas segala kasih sayang dan cinta yang telah diberikan sehingga penulis dapat mewujudkan salah satu impian Ayah dan Ibu untuk meraih gelar S.Pd. Anas bangga telah lahir di keluarga harmonis yang Ayah dan Ibu ciptakan. Semoga Ayah dan Ibu selalu sehat, panjang umur dan menua bersama hingga maut memisahkan.
2. Saudara kembar, Anistasya, yang turut mendampingi penulis selama 21 tahun berada di dunia ini. Terima kasih telah mendampingi masa-masa sulit dan senang penulis dari lahir sampai sekarang ini. Segala bentuk cinta penulis persembahkan secara khusus kepada beliau yang telah memberi banyak rasa dalam kehidupan ini.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Terima kasih atas segala ilmu pengetahuan yang beliau berikan selama proses perkuliahan dan saat bimbingan.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas segala ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman penulis yaitu Febby Ayu Ananda, Shelfi Oktaviani dan Inayah Khoirity yang telah menemani penulis selama berada di tanah rantau. Terima kasih telah hadir sebagai teman yang tulus di kehidupan ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan PBSI angkatan 2020, yang telah berjuang bersama-sama selama proses perkuliahan. Terima kasih atas segala memori dan kenangan yang indah. Semoga kalian selalu bahagia dan disertai kemudahan dalam menggapai setiap cita-cita.
7. Almamater tercinta yaitu Universitas Sriwijaya.

8. Feng Yan Zhe, Huang Dong Ping dan Sapsiree Taerattanachai pemain bulu tangkis yang penulis kagumi. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan sebagai bentuk apresiasi penulis kepada mereka bertiga yang telah hadir sebagai penyemangat dan penghibur di kala penulis merasa lelah dan bosan selama pengerjaan skripsi.
9. Diri sendiri. Orang terakhir yang memiliki peran penting selama penulisan skripsi ini. Terima kasih telah lahir sebagai anak perempuan yang hebat dan kuat. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah berhasil melewati masa-masa sedih dan senang selama perkuliahan dan di tanah rantau.

MOTTO

Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa
yang kamu kerjakan
(QS. Al Hadid:4)

Percayalah bahwa kesempatan itu datang berkali-kali dengan versi yang serupa
atau berbeda
(Anastasya)

Keep believing in yourself and trusting the process
(Sapsiree Taerattanachai)

PRAKATA

Skripsi berjudul “ Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Novel 3 *Srikandi* Karya Silvarani: Kajian Feminisme Eksistensialis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed. selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni, dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 1 Januari 2024

Penulis.,

Anastasya

NIM 06021282025032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Novel	8
2.2 Feminisme	11
2.3 Feminisme Eksistensialis.....	16
2.4 Eksistensi Perempuan	19
2.5 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Data dan Sumber Data.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Analisis Eksistensi Tokoh Perempuan.....	28
4.1.1.1 Perempuan Dapat Bekerja.....	28
4.1.1.2 Perempuan Seorang yang Intelektual.....	31
4.1.1.3 Perempuan Mencapai Transformasi Sosial Masyarakat	35
4.1.1.4 Perempuan menolak kelirannya.....	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	56
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel 3 Srikandi Karya Silvarani	68
Lampiran 2 Biografi Pengarang	72
Lampiran 3 Gambar Novel 3 Srikandi Karya Silvarani.....	74
Lampiran 4 Korpus Data	76
Lampiran 5 Klasifikasi Data Novel 3 Srikandi	80
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi.....	89
Lampiran 7 SK Pembimbing	90
Lampiran 8 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	92
Lampiran 9 Persetujuan Ujian Akhir Program.....	93
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 11 SK Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1).....	97
Lampiran 12 Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya ..	100
Lampiran 13 Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	101
Lampiran 14 Bukti Cetak Turnitin	102
Lampiran 15 Surat Keterangan Similarity	103
Lampiran 16 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	104
Lampiran 17 Bukti Perbaikan Skripsi.....	105

**EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL 3 SRIKANDI
KARYA SILVARANI: KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk eksistensi tokoh perempuan dalam novel 3 *Srikandi* karya Silvarani berdasarkan kajian feminisme eksistensialis dan untuk mengetahui implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa novel 3 *Srikandi* karya Silvarani. Analisis data berfokus kepada 3 tokoh perempuan dalam novel 3 *Srikandi* yaitu Nurfitriyana Saiman, Kusuma Wardhani, dan Lilis Handayani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 tokoh perempuan dalam novel 3 *Srikandi* mencapai empat transendensi yang dikemukakan oleh Simone de Beauvoir yaitu perempuan dapat bekerja, perempuan kaum intelektual, perempuan mencapai transformasi sosialis masyarakat, dan perempuan menolak keliyanannya. Penelitian ini dapat berimplikasi terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA.

Kata kunci: eksistensi, feminisme, feminisme eksistensialis, Simone de Beauvoir

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Anastasya

NIM : 06021282025032

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

**THE EXISTENCE OF FEMALE CHARACTERS IN THE NOVEL 3
SRIKANDI BY SILVARANI: A STUDY OF EXISTENTIALIST FEMINISM
AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING INDONESIAN LANGUAGE
AND LITERATURE**

ABSTRACT

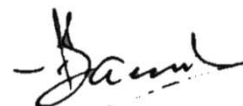
This study aims to find out and describe the forms of the existence of female characters in the novel 3 *Srikandi* by Silvarani according to the existentialist feminism study, and this study is also to find out the implications of the research results for learning Indonesian language and literature in Senior High School. The research method was qualitative descriptive. The data source used was the novel 3 *Srikandi* by Silvarani. Data analysis focused on 3 female characters in novel 3 *Srikandi*, namely Nurfitriyana Saiman, Kusuma Wardhani, and Lilis Handayani. The results of the study showed that 3 female characters in novel 3 *Srikandi* reached four transcendences proposed by Simone de Beauvoir, which are females can work, females are intellectuals, females teach socialist transformation of society, and females reject their otherness. This study can have implications for learning Language and Literature in Senior High School.

Keywords: existence, feminism, existentialist feminism, Simone de Beauvoir

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad sekarang, keberadaan perempuan menjadi persoalan yang terus diperdebatkan. Perdebatan ini disebabkan adanya pandangan bahwa kekuasaan laki-laki berada di atas perempuan dari segi sosial, politik, ekonomi, maupun pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian Radha & Uwiyono (2023), yang menunjukkan bahwa permasalahan terhadap kesetaraan hak perempuan dalam bidang ekonomi seperti dunia pekerjaan masih perlu diperhatikan, pekerja perempuan masih mendapatkan diskriminasi berupa kesenjangan upah dan gender yang dilatarbelakangi oleh anggapan perempuan lebih layak untuk mendapatkan upah yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Krisisnya anggapan persamaan hak laki-laki dan perempuan membuat terbatasnya jalan perempuan dalam mencapai kebebasannya. Anggapan-anggapan inilah yang mempengaruhi posisi perempuan sehingga perempuan terus dijadikan sebagai objek.

Sulitnya penunjukan jati diri bagi seorang perempuan menghambat perkembangan dirinya dalam berkeaktifitas dan beraktivitas di ruang publik. Kecenderungan laki-laki yang selalu menjadi urutan pertama membuat perempuan berada ditempat pilihan kedua. Hal ini berakibat pada eksistensi diri perempuan yang tidak diakui. Padahal sebagai manusia, perempuan perlu menunjukkan eksistensinya sebagai perwujudan dari kehadiran dirinya. Di perjelas oleh Syafril & Zen (2017:13) bahwa pengembangan potensi diri manusia yang berjalan dengan baik akan mencapai harkat dan martabat manusia yang semakin baik juga. Apabila potensi diri yang diharapkan mampu mencapai harkat dan martabat manusia yang baik, adanya asumsi-asumsi tidak setaranya perempuan dengan laki-laki tentu menghambat perempuan dalam mencapai harkat dan martabat sebaik-baiknya. Persoalan tidak seajarnya perempuan dan laki-laki memunculkan usaha untuk mengangkat kedudukan perempuan.

Lahirnya feminisme dilatarbelakangi adanya diskriminasi atau ketimpangan pada perempuan dalam aturan masyarakat yang berujung pada kesadaran dalam menghilangkan relasi tidak seimbangnya perempuan dan laki-laki (Hidayati, 2018). Feminisme merupakan gerakan yang berupaya dalam mensejajarkan persamaan hak antara kaum laki-laki dan perempuan. Gerakan ini memberikan kebebasan perempuan agar tidak terlalu bergantung kepada manusia lain. Perempuan bebas untuk memilih sesuatu yang berkaitan dengan jalan kehidupannya tanpa penindasan maupun pengaruh hambatan bagi kebebasan yang ia pilih. Perempuan berhak memilih bagaimana dirinya menjalankan kehidupan untuk menunjukkan kehadiran dirinya. Sebagai perseorangan, manusia dapat melakukan kehendaknya sendiri berdasarkan hal yang ditentukannya.

Mengenai persoalan feminisme, sekarang ini banyak pintu menjadi penghubung keterbukaan persamaan kedudukan perempuan dan laki-laki. Munculnya karya sastra seperti novel bertemakan feminisme diyakini sebagai aksi dalam melawan ketidakadilan. Banyaknya tema yang diangkat pada karya sastra novel, seperti diskriminasi perempuan, budaya patriarki dan perjuangan perempuan menjadi acuan dalam menanggapi setiap permasalahan pada perempuan.

Novel 3 *Srikandi* merupakan satu di antara novel yang menceritakan perjuangan perempuan dalam mempertahankan dan membuktikan keberadaan dirinya. Pada novel 3 *Srikandi*, Silvarani menampilkan tiga tokoh perempuan, yaitu Nurfitriyana Saiman, Kusuma Wardhani, dan Lilis Handayani. Ketiga tokoh perempuan dalam novel 3 *Srikandi* bersusah payah untuk membuktikan keberadaan mereka sebagai perempuan yang mampu menunjukkan kebebasan dalam berkarier di dunia olahraga tanpa adanya penindasan yang didapatkan. Ketiga tokoh perempuan dalam novel ini juga mempunyai latar belakang permasalahan yang berbeda-beda dari keluarga maupun masalah percintaan.

Nurfitriyana Saiman, tokoh perempuan yang mendapatkan pertentangan dari ayahnya (sosok laki-laki) di rumahnya untuk menjadi seorang atlet panahan. Ayahnya beranggapan bahwa menjadi seorang atlet tidak dapat membanggakan dirinya dan keluarganya. Bagi ayah Nurfitriyana, seorang atlet hanya bisa

memberikan kebanggaan bagi negara dan orang lain. Tekanan yang diberikan ayah Yana di rumah yang memperlakukan dirinya seperti tentara membuat diri Yana merasa bahwa ia tidak bebas dalam menentukan arah kehidupannya. Ia terus ditekan tanpa bisa memilih pilihannya untuk menjadi atlet panahan. Pertentangan lain juga didapatkan Kusuma Wardhani, perempuan cantik kelahiran Makassar. Bapak Kusuma tidak menyetujui anak perempuannya menjadi seorang atlet panahan, menurutnya hidup anaknya akan terjamin bila menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Bagi Kusuma ayahnya hanya bisa memaksakan kehendak dirinya tanpa memikirkan keinginan dirinya. Kusuma merasa ayahnya tidak memberikan kebebasan pada dirinya untuk menentukan jalan hidupnya sebagai seorang atlet panahan. Berbeda dengan kedua tokoh perempuan tersebut, Lilis Handayani sering akrab dipanggil Lilis mendapatkan dukungan penuh dari keluarganya untuk menjadi seorang atlet panahan. Latar belakang dukungan tersebut berasal dari ibu Lilis yang merupakan seorang atlet panahan juga. Dukungan yang didapatkan Lilis terhadap kariernya ternyata tidak selaras dengan kisah percintaannya. Lilis dihadapi atas ketidaksetujuan ibunya terhadap hubungan percintaannya dengan seorang atlet pencak silat. Ibunya berusaha menjodohkan Lilis dengan pria yang sudah mapan dan mampu menjamin kehidupan Lilis kedepannya. Sikap ibunya yang tidak mendukung kisah asmaranya membuat Lilis terus berusaha memperjuangkan kisah cintanya bersama kekasih lamanya. Bagi Lilis ia berhak mendapatkan kebahagiaan untuk dirinya sendiri dengan pilihan yang ia buat. Pertentangan yang didapatkan Lilis ternyata berdampak besar terhadap perjalanan dirinya untuk menjadi atlet panahan.

Pertentangan yang didapatkan oleh ketiga tokoh perempuan dalam novel 3 *Srikandi*, tidak memutuskan semangat dan impian mereka untuk menjadi atlet panahan. Mereka berusaha menuntaskan setiap keraguan dan ketidakpercayaan yang diperbincangkan oleh orang-orang dengan kesungguhan dan pembuktian yang besar bahwa seorang perempuan berhak mendapatkan posisi yang sama sesuai dengan keinginan mereka.

Feminisme eksistensialis memandang perempuan untuk menunjukkan eksistensinya. Pada feminisme eksistensialis ditekankan paham mengenai kesejajaran antara diri perempuan dengan laki-laki. Seorang perempuan harus berani mengambil langkah walaupun pertentangan terbesar timbul dari dalam keluarganya sendiri. Perempuan berhak memilih jalan sesuai dengan impiannya dan harus berani mengambil keputusan serta bersungguh-sungguh akan impiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Beauvoir dalam Solekhan & Mubarak (2020), bahwa eksistensi perempuan dibangun sebagai pribadi yang bebas, utuh dan berdaya. Dapat dipahami bahwa feminisme eksistensialis merupakan cara perempuan memperlihatkan eksistensinya dengan menunjukkan sisi dalam dirinya yang bebas, tidak ketergantungan, serta kemampuan untuk bertindak dalam mengatasi masalah.

Penelitian mengenai eksistensi perempuan pada novel *3 Srikandi* karya Silvarani ini sangat menarik untuk dibahas karena permasalahan pada novel tersebut merupakan masalah yang masih banyak dialami oleh perempuan saat ini. Alasan lain penelitian ini dilakukan karena kurangnya pemahaman pembaca dalam menangkap bentuk-bentuk eksistensi perempuan dalam novel *3 Srikandi*. Maka penelitian ini berfokus pada bentuk eksistensi tokoh perempuan pada novel *3 Srikandi* menggunakan kajian feminisme eksistensialis. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pengungkapan eksistensi tokoh perempuan dalam novel *3 Srikandi* dapat memberikan pengetahuan luas bagi peserta didik terkait kebebasan wanita dalam menentukan kariernya ke depan sehingga peserta didik terutama siswi di sekolah dapat menunjukkan kehadiran dirinya di lingkungan sekolah.

Penelitian mengenai feminisme eksistensialis sebelumnya sudah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda karena penggunaan teori dan objek yang tidak serupa. Penelitian pertama, berjudul “Analisis Feminisme Eksistensial dalam Novel *Belenggu* Karya Armijn Pane” ditulis oleh Nurkaya tahun 2014. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, analisis data pada penelitian ini berfokus kepada masalah penindasan yang dialami oleh tokoh laki-laki dalam novel *Belenggu*. Hasil analisis menunjukkan

adanya dua bentuk penindasan, yakni penindasan batin dan penindasan ekonomi dalam feminisme eksistensial.

Penelitian kedua, ditulis oleh Maulana Zulfa tahun 2015 berjudul “Eksistensi Perempuan Pejuang dalam Novel *Wanita Bersabuk Dua* Karya Sakti Wibowo Kajian Feminisme Eksistensial.” Terdapat dua rumusan masalah yang difokuskan Maulana Zulfa terhadap penelitiannya. Selain itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Sartre. Pada rumusan masalah pertama, didapatkan hasil penelitian berupa tercapainya eksistensi tokoh perempuan dalam novel *Wanita Bersabuk Dua*. Tercapainya eksistensi tersebut berdasarkan hubungan feminisme eksistensial yang masuk dalam golongan ada dalam dirinya sendiri (*en-soi*), ada untuk dirinya sendiri (*pour-soi*) dan ada untuk yang lain. Sedangkan pada rumusan masalah kedua, hasil penelitian terkait faktor pendorong eksistensi tokoh perempuan dalam novel *Wanita Bersabuk Dua* terdapat 3 faktor, yaitu a) dorongan membela agama, b) dorongan membela tanah air, c) dorongan adanya kekuatan diri.

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Wiwik Pratiwi tahun 2016 berjudul “Eksistensi Perempuan dalam novel *Tanah Tabu* Karya Anindita S. Thayf Berdasarkan Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir.” Penelitian ini berisikan dua rumusan masalah, yaitu bentuk marginalisasi perempuan sebagai *other* dan bentuk perlawanan tokoh perempuan sebagai wujud eksistensi dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thyf. Pada rumusan permasalahan yang pertama, hasil dari analisis menunjukkan bahwa perempuan yang terdapat pada novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf mendapatkan tiga bentuk marginalisasi berupa pandangan terkait posisi, adanya kekerasan dari segi pelayanan dan perkawinan dan pelecehan seksual. Ketiga bentuk marginalisasi yang didapatkan tokoh perempuan memberikan pandangan dirinya selalu dijadikan sebagai objek. Pada rumusan permasalahan kedua, bentuk perlawanan yang dilakukan oleh tokoh perempuan sebagai penunjukan eksistensinya dilakukan dengan bekerja, berupaya mewujudkan dirinya sebagai kaum yang intelektual, berupaya melakukan transformasi dalam masyarakat dan berpikir modern.

Penelitian keempat, dilakukan oleh Tutut Yendri Asih tahun 2018 berjudul “Eksistensi Perempuan dalam Novel *Midah Simanis Bergigi Emas* Karya Pramoedya Ananta Toer: Suatu Kajian Sastra Feminisme dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.” Pada penelitian ini, analisis yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu berfokus kepada analisis strukturalnya, seperti alur, tokoh dan latar. Setelah dilakukan analisis struktural, peneliti selanjutnya melakukan analisis eksistensi perempuan dalam novel *Midah Simanis Bergigi Emas*. Pada analisis ini, di dapatkanlah hasil penelitian dari tokoh perempuan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tokoh perempuannya tidak mencapai eksistensinya karena dari ke empat kriteria eksistensi, yaitu perempuan dapat bekerja, perempuan dapat menjadi seorang intelektual, perempuan dapat bekerja untuk mencapai transformasi sosial masyarakat, perempuan dapat menolak ke-liyanannya, tokoh perempuan pada novel *Midah Simanis Bergigi Emas* hanya memenuhi dua kriteria sehingga tidak dapat memenuhi empat transendensi Beauvoir.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, tentu ada perbandingan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pandangan dari Simone de Beauvoir. Dalam mendapatkan data-data yang valid terkait penelitian ini, sumber data yang digunakan juga berbeda yaitu novel *3 Srikandi*. Perbedaan objek penelitian pasti akan berdampak kepada hasil yang berbeda. Maka nantinya akan didapatkan hasil akhir berupa bentuk eksistensi tokoh perempuan dalam novel *3 Srikandi*.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang di atas, maka dirumuskan oleh peneliti mengenai masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk eksistensi tokoh perempuan pada novel *3 Srikandi* Karya Silvarani?

2. Bagaimana implikasi eksistensi tokoh perempuan pada novel 3 *Srikandi* karya Silvarani terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mengungkapkan bentuk eksistensi tokoh perempuan dalam novel 3 *Srikandi* karya Silvarani.
2. Untuk memaparkan implikasi eksistensi tokoh perempuan pada novel 3 *Srikandi* karya Silvarani terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan menambah pengetahuan terkait dalam melakukan penelitian berupa objek sastra terutama pada kajian feminisme eksistensialis.
2. Bagi pembaca dan masyarakat umum, dapat memberi dorongan terhadap minat baca dalam menikmati atau menilai sebuah karya sastra dan dapat memberi inspirasi kepada penyusun materi dan bahan ajar dalam menulis buku.
3. Bagi guru, dapat menambah wawasan terkait feminisme eksistensialis dan membantu guru dalam proses menciptakan kreasi dalam bahan ajar.
4. Bagi pembelajaran, dapat membantu dalam menyiapkan bahan ajar sastra dan dapat menjadi bahan acuan pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia .
5. Bagi teori sastra, diharapkan dapat memperkuat teori dan menegaskan teori sastra terutama terkait teori feminisme eksistensialis berdasarkan pemikiran Simone de Beauvoir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N. (2020). Dampak feminisme pada perempuan. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 14(2). <https://doi.org/10.46339>
- Andayani. (2015). *Problema dan aksioma: Dalam metodologi pembelajaran bahasa indonesia*. Deepublish.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Anggraini, P., & Kusniarti, T. (2017). *Pembelajaran sastra Indonesia berbasis kearifan lokal* (1st ed.). Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan novelet* (R. Pulungan, Ed.). Guuepedia.
- Asih, T. Y. (2018). *Eksistensi perempuan dalam novel “midah simanis bergigi emas” karya Pramoedya Ananta Toer: Suatu kajian sastra feminisme dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA* [Skripsi]. Universitas Negeri Jakarta.
- Bendar, A. (2020). Feminisme dan gerakan sosial. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 13(1). <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.156>
- de Beauvoir, S. (2016a). *Second Sex: Fakta dan mitos*. Narasi.
- de Beauvoir, S. (2016b). *Second sex: Kehidupan perempuan*. Narasi.
- Heraty, T. (2018). *Transendensi feminin: Kesetaraan gender menurut Simone de Beauvoir perempuan dalam aktualisasi diri sebagai manusia bebas*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayati, N. (2018). Teori feminisme: Sejarah perkembangan dan relevansinya dengan kajian keislaman kontemporer. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 14(1), 21–29.
- Hoerudin, C. W. (2022). Upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 32–41.
- Hrp, N. A., Maruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ilaa, D. T. (2021). Feminisme dan kebebasan perempuan indonesia dalam filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4.

- Nurkaya. (2014). *Analisis feminisme eksistensial dalam novel belunggu karya Armijn Pane* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pahlevi, A. T., Zulaiha, E., & Huriani, Y. (2020). Mazhab feminisme dan pengaruhnya di Indonesia. *Jurnal Agama dan Sosial-Humaniora*, 1(2), 103–112. <https://doi.org/10.1557/djash.v1i2.19597>
- Pandor, P., Damang, M., & Syukur, R. (2023). Kekerasan seksual di lingkungan kampus (relasi aku dan liyan). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(1), 115–125.
- Pratiwi, W. (2016). *Eksistensi perempuan dalam novel tanah tabu karya Anindita s. Thayf berdasarkan feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir* [Skripsi]. Universitas Negeri Makassar.
- Radha, N., & Uwiyono, A. (2023). Perbandingan kesetaraan hak pekerja perempuan dalam ruang lingkup ketenagakerjaan di Indonesia dan Amerika Serikat. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(11), 2771–2789. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.669>
- Rohmah, S., Ilahi, R. P., & Zulaiha, E. (2021). Problem gender dalam feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 6(2), 193–206.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender & feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*.
- Silvarani. (2016). *3 Srikandi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Solekhan, I. G., & Mubarak, M. D. Y. (2020). Khunsa dan penetapan statusnya dalam pandangan fiqh kontemporer. *Jurnal Hukum Islam*, 5(2), 114–129. <https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v5i2.3324>
- Suhada, D. N. (2021). Feminisme dalam dinamika perjuangan kesetaraan gender di Indonesia. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development (IJSED)*, 3(1), 15–27.
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Kencana.
- Wahid, L. A. (2022). Filsafat eksistensialisme martin heidegger dan pendidikan perspektif eksistensialisme. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4, 1–13.
- Wibowo, B. A. (2022). Feminisme Indonesia. *Historical Studies Journal*, 04(02), 125–136.

- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi* (Fahrurrozi, Ed.). Garudhawaca.
- Widayati, S. (2020). *Buku ajar: Kajian prosa fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Zulfa, M. (2015). *Eksistensi perempuan pejuang dalam novel wanita bersabuk dua karya Sakti Wibowo kajian feminisme eksistensialis* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.